

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
Laporan Tugas Akhir, Juni 2022

Vivi Fitriani

Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan pada Rumah Penderita Diare di Wilayah Kerja puskesmas Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022

Xiv + 62 halaman, 6 tabel, dan 6 Lampiran

### **RINGKASAN**

Peningkatan kesehatan lingkungan dimaksudkan untuk perbaikan mutu lingkungan hidup yang dapat menjamin kesehatan melalui kegiatan peningkatan sanitasi dasar, kondisi lingkungan fisik dan biologis yang tidak baik termasuk berbagai akibat sampingan pembangunan. Pada umumnya keadaan lingkungan fisik pemukiman penduduk di Indonesia belum baik, hal ini berakibatkan masih tingginya angka kesakitan dan angka kematian karena berbagai penyakit. Salah satu penyakit terbanyak yang disebabkan oleh buruknya sanitasi di lingkungan masyarakat adalah diare, yaitu penyakit yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi buang air besar lebih dari biasanya yang disertai perubahan bentuk dan konsistensi tinja dari penderita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan pada rumah penderita diare di wilayah kerja puskesmas Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022.

Penelitian ini hanya bersifat deskriptif untuk mengetahui gambaran kondisi sanitasi lingkungan pada rumah penderita diare di wilayah kerja puskesmas Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Hasil pengamatan menggambarkan kondisi sarana air bersih responden sebagian besar tidak memenuhi syarat sebanyak 48 responden (52,2%) dan yang memenuhi syarat sebanyak 44 responden (47,8%), pada kualitas fisik air bersih yang tidak memenuhi syarat sebanyak 41 responden (44,6%) dan yang memenuhi syarat sebanyak 51 responden (55,4%), pada sarana jamban yang tidak memenuhi syarat sebanyak 47 responden (51,1%) dan yang memenuhi syarat sebanyak 45 responden (48,9%), pada sarana pembuangan air limbah (SPAL) yang tidak memenuhi syarat sebanyak 57 responden (62%) dan yang memenuhi syarat sebanyak 35 responden (38%), dan pada sarana pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 53 responden (57,6%) dan yang memenuhi syarat sebanyak 39 responden (42,4%).

Kata Kunci : Kondisi sanitasi lingkungan, penyakit diare  
Daftar Bacaan : 23 (2011-2020)

TANJUNGPURBAN HEALTH POLYTECHNIC  
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH  
Final Report, June 2022

Vivi Fitriani

Description of Environmental Sanitation Conditions at Homes for Diarrhea Patients in the Working Area of Gunung Sugih Health Center, Central Lampung Regency in 2022

Xiv + 62 pages, 6 table, and 6 Attachments

### **ABSTRACT**

Improvement of environmental health is intended to improve the quality of the environment that can guarantee health through activities to improve basic sanitation, unfavorable physical and biological environmental conditions including various side effects of development. In general, the condition of the physical environment of residential areas in Indonesia is not good, this results in high rates of morbidity and mortality due to various diseases. One of the most common diseases caused by poor sanitation in the community is diarrhea, which is a disease characterized by an increase in the frequency of bowel movements more than usual accompanied by changes in the shape and consistency of the stool of the patient.

This study aims to determine the environmental conditions in the homes of diarrhea sufferers in the working area of the Gunung Sugih Public Health Center, Central Lampung Regency in 2022.

This research is only descriptive in nature to describe the condition of environmental sanitation in homes with diarrhea sufferers in the working area of Gunung Sugih Public Health Center, Central Lampung Regency.

The results of observations describe the condition of clean water facilities, most of the respondents do not meet the requirements as many as 48 respondents (52.2%) and those who meet the requirements are 44 respondents (47.8%), on the physical quality of clean water that does not meet the requirements as many as 41 respondents (44.6%) and 51 respondents (55.4%) who met the requirements, 47 respondents (51.1%) in latrine facilities did not meet the requirements and 45 respondents (48.9%) met the requirements. Waste water disposal (SPAL) that do not meet the requirements are 57 respondents (62%) and 35 respondents (38%), and the waste disposal facilities that do not meet the requirements are 53 respondents (57.6%) and those that meet the requirements requirements as many as 39 respondents (42.4%).

Keywords: Environmental sanitation conditions, diarrheal disease  
Reading List : 23 (2011-2020)